

**Hubungan Pemanfaatan Posyandu Remaja Dengan Tingkat Pengetahuan
tentang Kehamilan Remaja di Wilayah Puskesmas Banjarnegara 2**

Sri Wahyuningsih¹, Dyah Noviyawati Setya Arum², Niko Tesni Saputro³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta

Email: sriwahyuningsih3867@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Jumlah kehamilan remaja di Puskesmas Banjarnegara 2 sebanyak 26 kasus, masih lebih tinggi dibandingkan rata-rata di Kabupaten Banjarnegara yaitu 20 kasus. Isu tingginya kehamilan remaja diduga berhubungan dengan rendahnya pemanfaatan posyandu remaja dan pengetahuan yang minim

Tujuan: Mengetahui hubungan pemanfaatan Posyandu Remaja dengan Tingkat Pengetahuan tentang Kehamilan Remaja di Wilayah Puskesmas Banjarnegara 2

Metode: Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Banjarnegara 2 sebanyak 1668 orang pada tahun 2022. Sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 95 orang dengan Teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat, bivariat (*chi square*), dan multivariat (regresi logistik)

Hasil: Berdasarkan variabel pemanfaatan posyandu, Sebagian besar memanfaatkan sebanyak 52 orang (54.7%). Berdasarkan tingkat pengetahuan, mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 68 orang (71,6%). Uji *chisquare* menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pemanfaatan posyandu dengan pengetahuan (*p value*=0.007<0.05). Variabel yang paling dominan dalam memengaruhi pengetahuan tentang kehamilan remaja

Kesimpulan: Ada hubungan antara pemanfaatan posyandu remaja dengan pengetahuan tentang kehamilan remaja

Kata Kunci: Kehamilan remaja, pengetahuan, posyandu remaja

The Corelation of Utilizing Adolescent Posyandu on Adolescent Knowledge Levels Regarding Teenage Pregnancy in the Banjarnegara 2 Puskesmas Area

Sri Wahuningsih¹, Dyah Noviyawati Setya Arum², Niko Tesni Saputra³

^{1,2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta

Email: sriwahyuningsih3867@gmail.com

ABSTRACT

Background: The number of teenage pregnancies at the Banjarnegara 2 Health Center was 26 cases, still higher than the average in Banjarnegara District, which was 20 cases. The issue of high teenage pregnancies was thought to be related to low utilization of youth Posyandu and minimal knowledge

Objective: Knowing the relationship between the use of the Youth Posyandu and the Level of Knowledge about Teen Pregnancy in the Banjarnegara 2 Community Health Center

Method: Research design used *cross sectional*. The population in this study were all young women in the working area of the Banjarnegara 2 Public Health Center as many as 1668 people in 2022. Samples were taken based on inclusion and exclusion criteria as many as 95 people with the *purposive sampling*. The instrument used is a questionnaire. Data analysis was performed with univariate, bivariate analysis (*who squares*), and multivariate (logistic regression)

Results: Based on the posyandu utilization variable, the majority utilized as many as 52 people (54.7%). Based on the level of knowledge, the majority had good knowledge of 68 people (71.6%). Test *chisquare* shows that there is a significant relationship between posyandu utilization and knowledge ($p\ value=0.007<0.05$). The most dominant variable influencing knowledge about teenage pregnancy

Conclusion: There was a relationship between the utilization of youth posyandu and knowledge about teenage pregnancy

Keywords: Teenage pregnancy, knowledge, youth posyandu